

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat yang disusun secara sistematis dari hasil pengamatan terhadap perilaku, pernyataan, atau dokumen yang berkaitan dengan fenomena yang dikaji.² Metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Sugiyono menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara

¹ Anisya Dwi Septiani, Widjojoko, and Deni Wardanan, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca.," *Jurnal Persada*, 2022, h, 132.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 52.

intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.³

Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti menggali informasi secara komprehensif melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sehingga penelitian kualitatif pada penelitian ini bermaksud dalam memahami dan mendalami fenomena yang dialami subjek penelitian. Sugiyono menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 23 Juni 2025 sampai 23 Juli 2025. Tahapan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan laporan penelitian. Penelitian ini

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabet, cv, 2018). h, 174

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabet, cv, 2018). h, 172.

berlokasi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamat di Pagar dewa kecamatan Selebar kota Bengkulu.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan sejumlah informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitian.⁵ Informan Penelitian ialah individu yang memberikan informasi terkait berbagai fenomena dalam situasi sosial dilapangan. Informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif berusia 18-25 tahun yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pernah terlibat atau mengikuti

⁵ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Universitas Esa Unggul*, no. December (2020): h, 11

trend yang populer di media sosial *TikTok*. Selain itu, informan harus memiliki akun media sosial *TikTok*, aktif menggunakan platform tersebut, serta rutin membuat konten dan mengikuti *trend* yang sedang viral. Mereka juga diharapkan mampu menceritakan pengalaman dan pandangan pribadi terkait bagaimana *trend* di *TikTok* berkaitan dengan cara mereka membentuk identitas diri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*. Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini sebab tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.⁶ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dipaparkan dibawah ini:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabet, cv, 2018), h, 224-225.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan atau peninjauan yang cermat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Menurut Bungin observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari yang melibatkan panca indra sebagai alat bantu utama seperti mata, telinga, hidung, mulut dan kulit.⁷ Dalam penelitian kualitatif observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek dalam mengetahui kebenaran, situasi, kondisi, konteks, dalam upaya pengumpulan data.⁸ Sehingga dengan adanya pengamatan langsung dapat membantu peneliti mendapatkan data yang valid dan lebih akurat. Jadi data hasil observasi tersebut akan digali dengan menggunakan teknik wawancara.

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas informan di media sosial *TikTok*, khususnya pada konten

⁷ I. Wayan Pardi, "Peninggalan Prasejarah Di Sekitar Di Danau Buyan-Tamblingan Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Era Milenial," *Jurnal Komunikasi Hukum* 8, no. 2 (2022): 992–1006, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh>. h, 995

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 81.

yang mereka buat dan *trend* yang mereka ikuti. Peneliti mengamati bagaimana informan menyesuaikan diri dengan *trend* yang sedang viral, gaya komunikasi yang digunakan, serta bagaimana mereka membentuk citra diri di ruang digital. Hasil dari observasi ini memberikan gambaran awal mengenai pola perilaku online informan dan kecenderungan mereka dalam mengikuti arus mayoritas, yang nantinya dikaitkan dengan proses pembentukan identitas diri.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan dalam mengumpulkan data yang akurat dan mendalam. Wawancara ini sangat penting untuk mengidentifikasi permasalahan yang spesifik. Selain itu wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara rinci tentang pengalaman, pendapat dan keyakinan responden melalui keyakinan pribadi.⁹ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang melibatkan penyusunan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung (Alfabet, cv, 2018), h, 231.

panduan wawancara yang sistematis untuk memperoleh informasi yang spesifik, sehingga peneliti harus menyiapkan *interview guide* atau panduan wawancara dalam memastikan keakuratan informasi.¹⁰

Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti bisa menggali pandangan, motivasi, dan pengalaman pribadi informan terkait keterlibatan mereka dalam *trend* di *TikTok*. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi tentang alasan mereka mengikuti *trend*, bagaimana perasaan mereka saat diterima oleh komunitas *online*, dan bagaimana hal itu berkaitan dengan cara mereka melihat diri sendiri. Hasil wawancara menjadi sumber utama untuk memahami hal-hal pribadi yang tidak bisa diketahui hanya dengan mengamati dari luar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan aktivitas pengumpulan, pengadaan,

¹⁰ Ida Bagus Gde Puja Astawa, "Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi," *Jurnal Universitas Udayana*, 2016, h, 5.

pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan.¹¹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen sebagai pendukung dan pelengkap data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen menurut sugiyono adalah catatan peristiwa yang telah lalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.¹² Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah hal-hal yang terkait dalam rekaman kejadian, proses, *setting* sosial mengenai peristiwa yang diteliti berbentuk unsur tulisan, gambar, karya baik itu yang bersifat pribadi maupun kelembagaan, resmi maupun tidak resmi.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan gambar atau video dari aktivitas *TikTok* informan, seperti *screenshot* profil, isi video, *caption*, *hashtag*, dan komentar. Data ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil dari wawancara dan observasi. Lewat dokumentasi, peneliti bisa melihat apakah cerita informan sesuai dengan apa yang mereka

¹¹ Viona Oktavia Zara Zarina, "Layanan Advokasi Dalam Pemenuhan Pola Asuh Anak Warga Binaan Perempuan Di LPP Kelas II B Bengkulu" (Bengkulu, 2023), h, 35.

¹² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 94

tampilkan di media sosial. Hasil dokumentasi ini membantu menunjukkan seperti apa identitas diri yang ditampilkan informan di tengah *trend* dan budaya digital.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait data yang berdasarkan sumbernya. Adapun sumber data penelitian kualitatif yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari responden.¹³ Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan penelitian lapangan yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang detail dalam pembentukan identitas diri pada mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti melainkan

¹³ Muhammad Kuntoro, dkk. "Pengalihan Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Infrastruktur Di Desa Kecipir, Kabupaten Brebes," *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 1, no. 2 (2019): h, 64

diperoleh melalui kajian pustaka yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku, jurnal dan data-data internet kemudian dikategorikan sesuai dengan data yang terpakai dalam menuntaskan karya ilmiah sehingga mendapatkan data yang valid.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses-proses dalam menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan data, organisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁵ Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁴ Eny Kusumawati and Anita Dewi Astuti, "Implementasi Merdeka Belajar Bagi Konselor," *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 9, no. 2 (2022): h, 119.

¹⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 105.

1. Reduksi data

Reduksi merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting.¹⁶ Reduksi data dalam penelitian yaitu data yang telah diperoleh lapangan mengenai media sosial sebagai ruang dalam pembentukan identitas diri mahasiswa konten kreator.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap dalam penelitian setelah data dikumpulkan dan direduksi, kemudian ditata dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis agar lebih mudah dipahami, dianalisis, dan ditarik kesimpulan. Kemudian data-data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.¹⁷

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan penarikan kesimpulan berupa

¹⁶ Agus Raharjo Sustiyo Wandu dan Tri Nurharsono, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang," *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): h, 527-528.

¹⁷ Viona Oktavia Zara Zarina, "Layanan Advokasi Dalam Pemenuhan Pola Asuh Anak Warga Binaan Perempuan Di LPP Kelas II B Bengkulu" (Bengkulu, 2023), h, 61.

deskripsi atau gambaran mengenai objek yang telah diteliti. Oleh sebab itu, sangat perlu menemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data serta menganalisis data-data tersebut yang kemudian diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

1. Triangulasi sumber data merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁹ Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul memiliki konsistensi dan keakuratan dengan membandingkan hasil dari beberapa sumber, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan data. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data

¹⁸ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan Bk Karier," *Quantas*, 2020. h, 52.

¹⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): h, 150

yang diperoleh dari informan utama dengan informasi dari teman terdekat mereka. Teman terdekat dipilih karena mereka dianggap mengetahui kebiasaan, aktivitas, dan cara informan berinteraksi di media sosial, khususnya *TikTok*. Dengan mendapatkan sudut pandang dari orang terdekat, peneliti dapat memeriksa konsistensi cerita dan memperkuat keakuratan data yang disampaikan oleh informan utama. Hal ini membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap dan objektif terkait pembentukan identitas diri mahasiswa.

2. Triangulasi teknik atau metode, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai pendekatan yang berbeda dalam penelitian. Misalnya, data yang dihasilkan dari observasi dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wawancara, data wawancara dibandingkan dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dibandingkan dengan hasil observasi.²⁰

²⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h, 125.